

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR MAKLON PT ANUGRAH ORI BIONATURE TANGERANG

Nadiva Kemala Indraningtyas
Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Seringkali perancangan sebuah kantor lebih mengedepankan sebuah fungsi instrumen kantor agar para pekerja dapat bekerja secara efektif dan efisien. Kecenderungan ini lah yang menimbulkan keresahan terhadap kesehatan jasmani maupun rohani para pekerja, apakah sebuah kantor yang akan menjadi rumah kedua para pekerja ini dapat menjamin atau setidaknya mengantisipasi kesehatan para pekerjanya? Keresahan ini pun diperkuat dengan adanya pandemi *COVID-19* sejak awal tahun 2020 yang menjadi teguran hebat bagi para desainer untuk merancang ruang (dalam hal ini kantor) yang dapat mengantisipasi penyebaran penyakit dan higienis bagi para pengguna. Berangkat dari keresahan ini, maka pada perancangan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia akan dijadikan acuan untuk mencari ide sebagai penyelesaian kreatif, yang kemudian ide tersebut akan di evaluasi untuk mencapai desain interior yang paling baik. Hasil akhir dari perancangan ini diharapkan dapat menyajikan inovasi baru bagi kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia yang bergerak di bidang kesehatan agar citra kantor dapat hadir dan merefleksikan kesungguhan dan profesionalitas kantor terhadap bidang kesehatan. Perancangan kali ini akan mengutamakan pada pemilihan material terkini yang higienis, dimana selain itu juga akan mempertimbangkan dengan baik akan pemilihan warna agar dapat menggugah semangat bekerja para karyawan, dan pemaksimalan sirkulasi udara, cahaya, maupun gerak pengguna ruang agar dapat melengkapi dan menjawab keresahan utama pada perancangan ini. Maka dari itu, perancangan kali ini diharapkan dapat memelopori perancangan interior kantor maupun interior pada umumnya untuk lebih memperhatikan kesehatan pengguna di dalam sebuah ruangan.

Kata kunci: desain interior, kantor, higienis

Abstract

Often the design of an office puts forward a function of office instruments so that workers can work effectively and efficiently. This tendency is the cause of anxiety about the physical and spiritual health of the workers. Can an office that will become the second home of these workers guarantee or at least anticipate the health of its workers? This anxiety has also been reinforced by the COVID-19 pandemic since the beginning of 2020 which has become a great warning for designers to design spaces (in this case offices) that can anticipate the spread of disease and are hygienic for users. Departing from this anxiety, then in the interior design of PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia will be used as a reference to look for ideas as creative solutions, which will then be evaluated to achieve the best interior design. The final result of this design is expected to present new innovations for the office of PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia which is engaged in the health sector so that the image of the office can be present and reflect the sincerity and professionalism of the office towards the health sector. The design this time will prioritize the selection of the latest hygienic materials, which in addition will also carefully consider the choice of colors in order to arouse the spirit of the employees, and maximize the circulation of air, light, and movement of space users in order to complete and answer the main concerns in the workplace. this design. Therefore, this design is expected to pioneer the design of office interiors and interiors in general to pay more attention to the health of users in a room.

Keywords: interior design, office, hygienic

1. Pendahuluan

Kantor secara etimologis berasal dari serapan Bahasa Belanda yaitu “*Kantoor*”, yang memiliki arti sebagai tempat bekerja sebuah instansi. Tujuan kantor Menurut Mills (1984:9), didefinisikan sebagai pemberian pelayanan komunikasi dan perekaman. Dari definisi tersebut, Mills memperluas menjadi fungsi kantor (pekerjaan yang dilakukan) yakni sebagai menerima informasi, merekam atau menyimpan data-data serta informasi, mengatur informasi, memberi informasi, dan melindungi aset. Adapun ciri kantor diantaranya adalah membantu pimpinan instansi dalam merumuskan dan menyederhanakan metode pekerjaan serta sistem manajemen untuk mencapai efisiensi dalam pekerjaan tata usaha, selain itu kantor juga membantu administrasi dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh instansi terkait. Unsur dari kantor sendiri terdiri atas 1) Gedung yang terdiri dari bangunan, ruangan, dan perlengkapan, 2) Personil yang terdiri dari seluruh pengguna yang memiliki hubungan organisasi yang terdapat di kantor seperti: pimpinan, karyawan, dan lain sebagainya 3) Peralatan yang terdiri atas mesin yang diperlukan di kantor.

Secara fisik, kini interior kantor memiliki nuansa terbuka dan akrab yang dalam desainnya sebuah kantor berusaha tampak sekreatif mungkin untuk menata kantornya yang dimaksudkan untuk dapat mengangkat citra dari kantor tersebut dengan harapan klien maupun pengunjung kantor dapat membaca citra yang telah dibangun tersebut. Namun, pada akhirnya semuanya akan tergantung dengan cara kerja orang di dalamnya. Hal ini dikarenakan para pekerja yang menghabiskan separuh waktu mereka tiap harinya. Dari hal tersebut perancang memahami bahwa kondisi dan suasana kantor akan mempengaruhi hidup karyawan. Oleh karena itu, kepuasan hidup mereka dipengaruhi pula oleh kondisi kantor, kantor memerlukan penataan interior ideal, yakni yang sesuai dengan kebutuhan kerja tanpa melupakan aspek-aspek privasi, komunikasi, hierarki, desain, alur kerja, dan efisiensi.

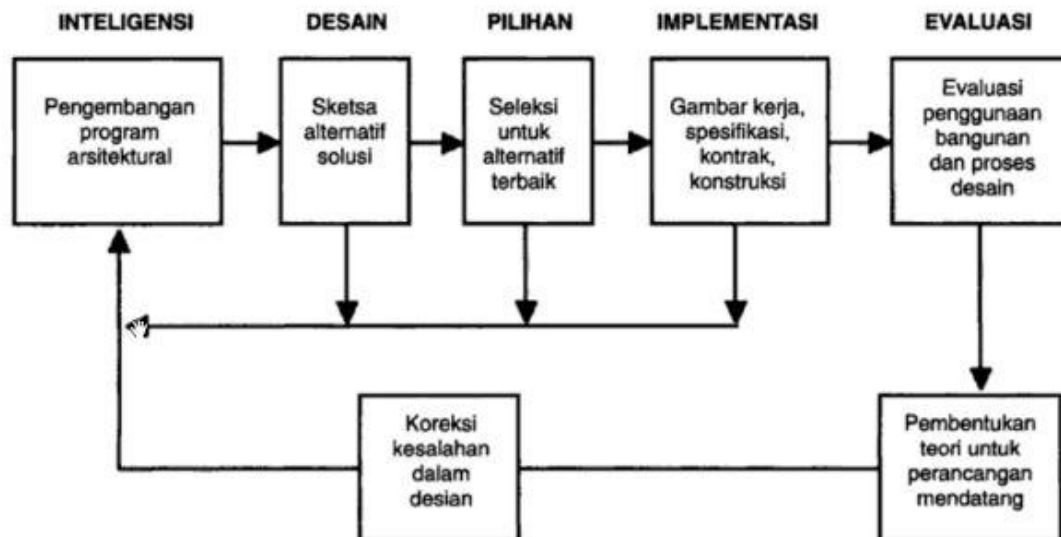
Berdiri sejak 2012 di Jakarta, PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia adalah perusahaan penyedia produk di bidang layanan *manufacturing*, maklon, OEM, dan private labelling di dalam makanan dan minuman serbuk yang memiliki sertifikat halal, ISO, GMP, HACCP, dan terdaftar Badan POM. Berlokasi di Tangerang sebagai pusat kawasan seribu industri dan manufaktur di Indonesia, membuat Tangerang menjadi kota yang padat

Kondisi tersebut membuat seluruh karyawan PT. Anugrah Ori Bionatura dituntut untuk memiliki performa prima dalam menjalani aktifitas di kantor. Sebagai pendukung peningkatan efisiensi kerja yang berakibat pada performa kerja yang prima, desain interior kantor yang sanggup mendukung kegiatan kantor menjadi kebutuhan yang mendesak untuk direalisasikan. Perancangan interior diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Diharapkan dari perancangan interior ini mampu memberikan yang ideal pada kantor PT. Anugrah Ori Bionatura.

Maka, berdasarkan data yang didapat dan dianalisis oleh penulis, muncul beberapa permasalahan desain yang penulis rasa perlu dijawab/diselesaikan pada perancangan kali ini. Pertama mengenai bagaimana merancang desain interior kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia dengan menunjukkan citra yang higienis yang dapat mencerminkan ke-profesionalitasan kantor? Kedua mengenai bagaimana merancang desain interior kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia yang dapat memfasilitasi kenyamanan namun meningkatkan kualitas kinerja pekerja?

2. Metode

Pada perancangan interior kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Cimone, Karawaci, Tangerang, perancang menggunakan proses desain yang mengacu kepada proses desain model perancangan (Laurens, 2005:39-43) yang terdiri dari 5 tahap seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Proses Desain
(sumber : Laurens, 2005)

A. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah (Tahap Inteligensi)

Pengumpulan data & penelusuran masalah, perancang sebut dengan proses Inteligensi yaitu melakukan pengembangan program atau programing, dengan cara *site visit* ke area kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Cimone, mengamati existing bangunan dan lingkungannya, mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video, mengumpulkan informasi kebiasaan pengguna, psikolog pengguna di dalam ruang, kebutuhan pengguna terhadap interior, mencatat fungsi dari elemen interior, serta dilanjutkan mencari data literatur yang berkaitan dengan perancangan ini.

B. Metode Pencarian Ide, Pengembangan Desain, dan Implementasi

Pada tahap ini perancang melakukan tahap desain dan implementasi berupa pencarian ide, pencarian referensi kantor yang ada di dalam dan di luar negeri, melihat referensi desain dari pinterest, youtube, buku, artikel, majalah atau website lainnya serta mengunjungi beberapa kantor yang desainnya sudah diimplementasikan. Mencari beberapa ide konsep, moodboard, skema warna, *ambience* ruangan, menggambar sketsa ide, mencari referensi material yang cocok untuk digunakan. Kemudian dilanjutkan membuat lembar kerja, merancang layout, perencanaan lantai, perencanaan plafon, ME, gambar tampak, serta mencocokkan ukuran dan memberi detail-detail tertentu.

C. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain atau perancang sebut tahap pilihan dan evaluasi. Yaitu meminta pilihan kepada beberapa orang yang bersinggungan terhadap perancangan ini, seperti pengguna, atau orang-orang yang berpengalaman dengan perancangan ini, sehingga mendapatkan satu dari beberapa referensi, dan alternatif yang paling mendekati dengan desain yang ideal untuk perancangan ini. Kemudian melakukan evaluasi yaitu memahami kembali serta memastikan tidak akan ada masalah baru dan kesalahan yang akan muncul dari perancangan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

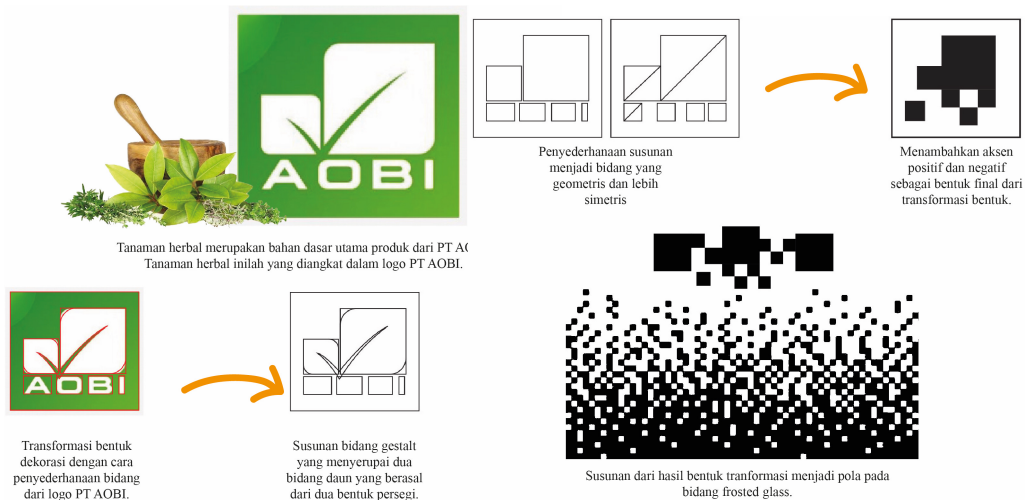
Hygienic design adalah kosep yang dipilih dalam perancangan kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia. Alasan perancang memilih *hygienic design* karena PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergelut dibidang minuman serbuk yang merupakan produk kesehatan untuk manusia. Maka dari itu, citra higienis perlu dijadikan sebagai citra utama kantor agar menciptakan nilai ke-profesionalitasan kantor secara langsung maupun secara tidak langsung.

Natural Stamina merupakan tema yang perancang pilih untuk mencapai konsep *hygienic design* karena kesehatan merupakan salah satu poin dari higienis. *Natural Stamina* yang dimaksud adalah bahan dasar alami/natural seperti ginseng, jahe, dan the yang sering kali digunakan untuk suplemen peningkat stamina. Selain itu, salah satu produk kesehatan yang dihasilkan oleh PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia adalah suplemen untuk meningkatkan stamina. Digunakannya tema ini juga dengan harapan bahwa nantinya para pengguna ruang pada perusahaan AOBi dapat tergugah semangatnya selama berada didalam lingkup perusahaan. Penerapan tema *Natural Stamina* akan dieksekusi dalam pemilihan warna pada elemen-elemen desain yang juga digunakan sebagai stimulus psikologi warna pada para pekerja agar lebih nyaman bekerja di kantor dalam jangka panjang.



Gambar 2. Color Scheme *Natural Stamina* dan Material Scheme
(sumber : Penulis, 2021)

Ketika berbicara mengenai *hygienic design* maka tidak bisa mengabaikan nilai modern dibaliknya. *Hygienic design* lahir pertama kali sebagai alat utama dalam pembuatan *mass-production-food* untuk mencegah bakteri, residu kimia, maupun kontaminasi substansi lain. Maka dari itu perancang memilih modern sebagai gaya yang akan digunakan pada perancangan kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia. Gaya modern ini akan perancang eksekusi dalam pemilihan material, desain furniture maupun fixture, alat-alat elektronik yang dapat digunakan untuk mencapai konsep *hygienic design*.



Gambar 3. Transformasi Bentuk sebagai Elemen Desain
(sumber : Penulis, 2021)

Lobby pada sebuah perusahaan merupakan ruang pertama yang dirasakan baik bagi pengunjung maupun pekerja perusahaan. Area lobby AOBI dibagi menjadi dua bagian, yaitu area resepsionis dan area tunggu. Kedua area tersebut disambung dengan bentangan lantai yang lebar untuk sirkulasi baik pergerakan individu, udara, maupun pencahayaan dapat berputar dengan leluasa. Material yang digunakan pada lobby semua merupakan teknologi terbaru yang merupakan teknologi *silver ion tech* dimana material ini dapat mencegah mengendapnya bakteri maupun

kuman yang juga lebih mudah untuk dibersihkan. Penggunaan teknologi ini pada lobby sangat penting, dikarenakan pengguna ruang yang selalu berganti dan beberapa diantaranya merupakan tamu.



Gambar 4. Perspektif Manual Resepsionis Lobby
(sumber : Penulis, 2021)



Gambar 5. Perspektif Lobby AOBI
(sumber : Penulis, 2021)

Pada ruang meeting, ruangan didesain dengan *see-through*. Diapit dengan dua dinding solid dan dua dinding kaca yang salah satunya menggunakan kaca es (*frosted glass*) dengan motif hasil penyederhanaan bentuk. Ruang meeting di kantor AOBI merupakan salah satu ruang privat, namun keprivatan ruang ini diperhalus dengan penggunaan dinding kaca. Meskipun menggunakan dinding kaca, untuk menjaga privasi pengguna ruang, dinding kaca bagian dalam diberikan motif sticker *frosted glass*. Pada ruang meeting, warna putih memenuhi ruang untuk memberikan nuansa bersih, yang juga diberikan karpet hitam untuk mempertegas ruang. Sedangkan penggunaan dinding kaca yang menghadap keluar (tanaman) sebagai penyegar ruang, sehingga memberi dorongan/stimulus bagi para pengguna ruang.



Gambar 6. Perspektif Ruang Meeting
(sumber : Penulis, 2021)

Memasuki ruang kerja, hall dirancang dengan dinding dan pintu kaca yang berseberangan dengan loker dengan warna dominan hangat yang memberikan kesan menerima. Beberapa bagian dingin seperti kaca menjadi penyeimbang. Diakhir hall tampak kaca yang langsung menhadap ke dinding luar yang diselimuti tanaman sebagai penyegar ruang. Sedangkan warna putih tidak lagi dominan dan berbagi porsi dengan warna cokelat muda.



Gambar 7. Perspektif Hall Menuju Area Bekerja
(sumber : Penulis, 2021)

Setelah melewati loker, sebelum memasuki area meja kerja terdapat pantry dan meja makan yang bisa digunakan sebagai area bersosialisasi para pekerja. Penggunaan material pada area pantry masih menggunakan teknologi *silver ion tech* untuk mencegah kotoran makanan atau minuman mengendap hingga mengotori area pantry. Pencahayaan pada area pantry menggunakan warna yang lebih netral dibanding cahaya aksent yang ada di hall, warna putih yang agak dingin menjadi penyeimbang hangat dari warna kayu yang ada di hall dan juga difungsikan untuk kenyamanan memenuhi aktifitas pengguna di area pantry.



Gambar 8. Perspektif Pantry
(sumber : Penulis, 2021)

Pada area kerja ruangan kembali didominasi dengan warna putih dengan finishing *silver ion tech*. Warna kayu dan cokelat muda menjadi warna penyeimbang, sedangkan hijau dari tanaman menjadi *point of interest* dari ruang kerja untuk mensimulus psikologi para pekerja/pengguna ruang.



Gambar 9. Perspektif Manual Ruang Kerja
(sumber : Penulis, 2021)



Gambar 10. Perspektif Ruang Kerja
(sumber : Penulis, 2021)

Secara keseluruhan, material ber *coating silver ion tech* menjadi jenis *finishing* yang banyak digunakan pada kantor AOBI. Beberapa alat tambahan berupa *automatic-doors*, *automatic-soap/alcohol*, dan filter HVAC yang menggunakan teknologi anti bakterial menjadi alat yang digunakan untuk mencapai konsep *hygienic design*. Sedangkan penggunaan warna dan pemilihan material bertema kan *natural stamina* pada kantor AOBI menjadi perangsang/stimulus psikologi desain/warna agar para pengguna ruang menjadi lebih nyaman. Warna putih yang netral memperlihatkan kebersihan modern yang bersifat netral, yang diseimbangkan dengan warna cokelat muda dan tua yang hangat untuk membuat kesan yang menerima/merangkul sehingga ruang menjadi lebih dinamis.

4. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada sebuah interior seringkali mengutamakan citra perusahaan tersebut. Sedangkan pada perancangan kali ini mengutamakan sebuah desain yang “sehat” dalam artian higienis semenjak adanya teguran dari pandemi COVID-19. Dengan mengutamakan ke-higienisitasan dari konsep *hygienic design* pada perancangan kali ini secara tidak langsung juga menciptakan citra perusahaan AOBI yang segar, bersih dari tema *natural stamina* yang digunakan sebagai elemen desain untuk menggugah selera para pengguna ruang dan dilengkapi dengan gaya modern yang dapat memaksimalkan konsep desain dan semakin menunjukkan keseriusan perusahaan terhadap ke-higienitasan tersebut sehingga menciptakan sebuah citra yang profesional. Sehingga AOBI sebagai perusahaan yang memproduksi minuman kesehatan tidak hanya berfokus pada produk nya saja, namun juga tampak konsisten dengan produk kesehatannya yang tercermin dari konsep *hygienic design* yang diterapkan pada perancangan kali ini.

Daftar Pustaka

Ching, Francis D.K. Arsitektur : Bentuk-Ruang Dan Susunannya. Jakarta : Erlangga. 1991

Dwi Ajie, Miyarso. Design Process. Prodi Perpustakaan & Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. 2011

Harsono, dkk. Administrsi Perkantoran 1. Bandung: Alqaprint. 2004

Mills, Geoffrey, Oliver Stanford, dan Robert C. Appleby. Modern Office Management. London: Pitman Publishing Limited, 1990.

Retno SA, Dwi. Office Interior Design. Universitas Negeri Yogyakarta.

Santa, R., Roger, C. Tomorrow's Office, Creating Effective and Humane Interior. London and New York.1997

Tim Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya Manusia. Ujian Dinas Tingkat I Kementrian Keuangan: Pengetahuan Perkantoran. 2018

<https://aobi.co.id> (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2020, jam 19.31 WIB)